

## Pengaruh Model Demonstrasi Pada Pembelajaran SBDP Budaya Lahat Terhadap Minat dan Bakat Siswa di Kelas III SD Negeri 6 Lahat

Alviona Dwi Ericha Putri<sup>1</sup>, Kiki Aryaningrum<sup>1</sup>, Sunedi<sup>1</sup>  
<sup>1</sup>Universitas PGRI Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail [alvionadwierichaputri@gmail.com](mailto:alvionadwierichaputri@gmail.com)

Article History: Received on 10 June 2025, Revised on 25 July 2025,  
Published on 31 December 2025

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model demonstrasi dalam pembelajaran Seni dan Kerajinan budaya Lahat terhadap minat dan bakat siswa kelas III di SD Negeri 6 Lahat. Metode yang digunakan bersifat kuantitatif dengan desain eksperimental pretest-posttest control group design. Mata pelajaran penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas III.A sebagai kelas kontrol dan III.B sebagai kelas eksperimen, dengan total 48 siswa. Instrumen yang digunakan adalah uji coba menyanyikan lagu daerah “Petanglah Petang”, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan minat dan bakat siswa setelah model demonstrasi diterapkan, seperti yang ditunjukkan oleh rata-rata nilai posttest kelas eksperimen 87, lebih tinggi dari kelas kontrol 69. Uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti ada pengaruh signifikan dari model demonstrasi terhadap minat dan bakat siswa. Dengan demikian, model pembelajaran demonstrasi digunakan secara efektif dalam pembelajaran SBDP untuk meningkatkan minat dan bakat siswa dalam budaya lokal.

**Kata Kunci:** Budaya Lahat, Minat dan Bakat, Model Demonstrasi, Seni dan Kerajinan

**Abstract:** This study aims to determine the effect of the demonstration model in learning Arts and Crafts of Lahat culture on the interests and talents of grade III students at SD Negeri 6 Lahat. The method used is quantitative with an experimental design pretest-posttest control group design. The subjects of the study consisted of two classes, namely class III.A as the control class and III.B as the experimental class, with a total of 48 students. The instruments used were a test of singing the regional song “Petanglah Petang”, observation, and documentation. The results of the study showed that there was an increase in students’ interests and talents after the demonstration model was implemented, as indicated by the average posttest score of the experimental class of 87, higher than the control class of 69. The hypothesis test showed a significance value of  $0.000 < 0.05$ , which means that there is a significant effect of the demonstration model on students’ interests and talents. Thus, the demonstration learning model is effectively used in SBDP learning to increase students’ interests and talents in local culture.

**Keywords:** Arts and Craft, Demonstration Model, Interests and Talents, Lahat Culture

## **A. Pendahuluan**

Kekayaan seni budaya di Indonesia sangat beragam dan bernilai sejarah sangat tinggi. Beragam motif karya seni rupa, seni tari hingga musik harus tetap dilanjutkan dan berkembang sebagai bentuk identitas sebuah negara. Pendidikan seni budaya dan prakarya diberikan pada siswa sekolah dasar agar tetap menumbuhkan rasa kecintaan siswa terhadap seni budaya Indonesia. Pendidikan seni juga tempat dimana siswa dapat memperbaiki apa saja keterampilan yang dapat dilakukan siswa yang cerdas intelektual kreatif. Seni rupa memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan dasar, karena bisa dan mampu mengembangkan kemampuan visual, imajinasi, dan keterampilan kreatif siswa (Marni & Mayar, 2023). Terkait tentang mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya, tidak terkecuali dalam hal ini pada jenjang atau tingkat pendidikan siswa mengambil dari pangkalan yang dikenal di Indonesia sebagai Sekolah Dasar (SD) di mana pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya ini masih kadang bermasalah baik dari segi tujuannya, proses pembelajarannya, sampai pada evaluasi. Ditambah lagi dengan kurikulum yang digunakan sebagai acuan dalam proses belajar, yang selalu mengalami perubahan, jadi terkadang membuat para guru dituntut agar kreatif menyesuaikan (Handayani et al., 2021).

Pembelajaran seni visual menjadi kenyataan dalam bentuk seni rupa untuk dinikmati dan menambahkan dengan penglihatan (mata). Menghargai kesadaran dan keterampilan lokal, budaya lokal sebagai bentukan kreativitas dan pengembangan ide impulsif, kreatif dan aktualisasi diri memicu kreativitas. Belajar seni memiliki tujuan untuk dikembangkan keterampilan, menggambar, menambahkan kesadaran budaya lokal, pembangunan kemampuan mengapresiasi seni rupa siswa, menawarkan kesempatan untuk aktualisasi diri, mengembangkan penguasaan bidang seni membentuk dan mempromosikan ide multicultural (Setyaningrum & Hutami, 2021). Selain itu juga untuk menambahkan kesadaran budaya lokal dan melestarikan seni budaya seperti mengembangkan budaya daerah khususnya budaya daerah Lahat. Istilah budaya mula-mula datang dari disiplin ilmu Antropologi Sosial. Apa yang termasuk dalam definisi budaya sangat luas. Istilah kebudayaan dapat diartikan sebagai suatu totalitas pola tingkah laku, kesenian, kepercayaan, pranata dan segala hasil karya dan pemikiran manusia lainnya yang menggambarkan keadaan suatu masyarakat atau penduduk dan diwariskan bersama (Putra, 2015). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), budaya diartikan sebagai: pikiran; adat istiadat; sesuatu yang sudah berkembang; sesuatu yang menjadi kebiasaan yang sukar diubah. Begitu juga dengan budaya Lahat yang memiliki beragam kebudayaan, seperti peninggalan batu megalit, tari khas daerah Lahat dan lagu-lagu daerah Lahat. Dari beragam kebudayaan inilah dapat menimbulkan minat dan bakat siswa dalam proses belajar.

Minat dapat diartikan sebagai rasa suka, keterikatan atau kegembiraan, minat itu tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, tetapi timbul sebagai akibat dari partisipasi, kebiasaan pengalaman selama belajar. Bakat merupakan potensi kemampuan seseorang untuk mencapai kesuksesan di masa depan, dalam hal ini bakat dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar (Fadillah, 2016). Metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat, bakat, dan hasil belajar siswa adalah metode pembelajaran demonstrasi. Pembelajaran demonstrasi adalah metode pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar menemukan konsep materi yang dipelajari dengan menggunakan metode pembuktian. Pendekatan demonstrasi digunakan untuk pembelajaran terpadu yang telah disiapkan oleh guru. Dengan metode demonstrasi, siswa harus memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan bantuan media untuk menemukan solusi yang tepat untuk setiap masalah dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (Zaky et al., 2022). Fenomena pengamatan di SD 6 Lahat, ditemukan bahwa fakta dalam pembelajaran terutama pada pembelajaran SBdP masih banyak siswa yang belum memperlihatkan keseriusan belajar secara optimal. Dalam pelaksanaannya, proses belajar hanya diarahkan mempelajari kebudayaan zaman sekarang, tetapi tidak dengan melestarikan kebudayaan daerah mereka. Kemampuan siswa juga masih difokuskan untuk menghafal dan mengingat materi yang disampaikan oleh guru.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 6 Lahat yang terletak di desa Pulau Panas, kecamatan Tanjung Sakti Pumi, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari semester genap tahun ajaran 2024. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif, yang menggunakan analisis data statistik atau berupa angka. Disini peneliti menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian "*pretest-posttest control design*". Pada penelitian ini digunakan 2 kelompok objek, yang pertama kelas III.A sebagai kelas kontrol dan objek kedua kelas III.B yaitu kelas eksperimen untuk dilakukan yaitu perhitungan, kemudian dikenakan perlakuan untuk masa waktu tertentu, setelah itu dilakukan lagi perhitungan untuk kedua kalinya.

R	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
R	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

**Gambar 1.** *Pretest-Posttest Control Design* (Sugiyono, 2019:)

### Keterangan:

- O<sub>1</sub>** = *pretest* kelas eksperimen
- O<sub>2</sub>** = *posttest* kelas eksperimen
- X** = pemberian perlakuan
- O<sub>3</sub>** = *pretest* kelas kontrol
- O<sub>4</sub>** = *posttest* kelas control

Populasi pada penelitian ini ialah semua murid kelas III SD Negeri 6 Lahat. Teknik pada penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019: 134) *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel yang dilakukan secara acak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu tes, observasi dan dokumentasi. Sementara Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil nilai Pretest dan Posttest diperoleh setelah memberikan tes berupa bernyanyi dengan metode demonstrasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional. Pemberian soal Pretest dilakukan diawal pertemuan, setelah memberikan Pretest kemudian peneliti memberikan perlakuan (Treatment) dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian setelah diberikan perlakuan peneliti pada pertemuan akhir memberikan soal Posttest untuk mengetahui perbedaan pertemuan awal yang belum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Berikut ini hasil nilai *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol:

**Tabel 1. Hasil Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Siswa	Kelas Eksperimen <i>Posttest</i>	Kelas Kontrol <i>Posttest</i>
1	100	80
2	92	85
3	85	70
4	91	75
5	95	85
6	91	70
7	90	70
8	90	75
9	88	70
10	88	75
11	87	70
12	95	75
13	70	65
14	95	80
15	85	75
16	100	65
17	80	60
18	90	70
19	85	70

20	85	65
21	85	75
22	84	70
23	84	75
24		60
25		60
Jumlah	2.003	1.715
Ratarata	87	69

Berdasarkan hasil nilai *Posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diatas maka didapatkan jumlah nilai keseluruhan dikelas eksperimen sebesar 2.003 dan rata-rata 87, sedangkan dikelas kontrol didapatkan jumlah seluruh nilai yaitu 1.715 dan rata-rata 69.

### Analisis Data Uji Normalitas Data

Berikut hasil perhitungan uji normalitas minat dan bakat siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2. Uji Normalitas Minat Dan Bakat Siswa**

N		23
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	8.90040345
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.098
	<i>Positive</i>	.098
	<i>Negative</i>	-.080
<i>Test Statistic</i>		.098
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan one sample *Kolmogorov-Smirnov test*. Diperoleh nilai uji normalitas tersebut di simpulkan bahwa data bersipat normal yaitu  $0,200 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat normal.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *Levene's Test*:

**Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Dari Data Minat dan Bakat Siswa *Test of Homogeneity of Variances***

		<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
Minat belajar	<i>Based on Mean</i>	5.729	7	37	.000
Seni	<i>Based on Median</i>	.847	7	37	.556

Alasan pengambilan keputusan untuk uji homogenitas dengan menggunakan *Levene's Test* yaitu:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka homogen

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka tidak homogen

Dapat dilihat pada tabel di atas Diperoleh nilai uji tersebut di simpulkan bahwa data bersifat homogen yaitu  $0,556 > 0,05$  berarti sama homogen.

### Uji Hipotesis

Selanjutnya melakukan Uji Hipotesisi dilaksanakan untuk mengetahui apakah model demonstrasi pada pembelajaran SBdP terkait budaya Lahat memiliki pengaruh terhadap minat dan bakat pada anak kelas III.B SD negeri 6 Lahat. Adapun hasil uji hipotesis pada pembelajaran SBdP sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis**  
*Coefficients<sup>a</sup>*

Model	Coefficients B	Unstandardized		Standardized	
		Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	75.177	13.393		5.613	.000
Pengaruh Model Demonstrasi	-.034	.161	-.046	-.210	.835

a. Dependent Variable: Pengaruh minat dan bakat

Adapun hasil uji hipotesis diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1 Nilai signifikan =  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa t Terdapat pengaruh model demonstrasi pada pembelajaran SBdP budaya Lahat terhadap minat dan bakat pada anak kelas III di SD Negeri 6 Lahat
- 2 Nilai signifikan =  $0,835 > 0,05$  Tidak dapat pengaruh model demonstrasi pada pembelajaran SBdP budaya Lahat terhadap minat dan bakat pada anak kelas III di SD Negeri 6 Lahat.

Berdasarkan dengan penyajian dan analisis data yang terkait penelitian ini dengan hasil pengolahan data adalah data berdistribusi normal dan homogen. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan hipotesis berbantuan SPSS 25. Pada hasil analisis data yang dilakukan peneliti menyajikan bahwa ada pengaruh anatara hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan model demonstrasi dengan siswa kelas kontrol yang diberikan perlakuan konvensional.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan SPSS, maka diperoleh pengujian hipotesis “Ada Pengaruh Signifikan Ada Pengaruh Model Demonstrasi Pada Pembelajaran SBDP Budaya Lahat Terhadap Minat dan Bakat Siswa Di Kelas III SD Negeri 6 Lahat”.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh Model Demonstrasi Pada Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Budaya Lahat Terhadap Minat Dan Bakat Siswa Di Kelas III SD Negeri 6 Lahat. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2024 sampai tanggal 21 Februari 2024. Dalam pelaksanaan penelitian menggunakan model demonstrasi pada kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Pada akhir pertemuan peneliti memberikan *Posttest* untuk mengetahui pengaruh model demonstrasi terhadap minat dan bakat siswa. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan one sample *Kolmogorov-Smirnov test*. Diperoleh nilai uji normalitas tersebut di simpulkan bahwa data bersifat normal yaitu  $0,200 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat normal. Kemudian dari hasil data uji homogenitas di simpulkan bahwa data bersifat homogen yaitu  $0,556 > 0,05$  berarti sama homogen.

Kemudian berdasarkan dari hasil data yang didapatkan dengan diuji t-test dimana  $0,00 > 0,05$  yang artinya Terdapat pengaruh model demonstrasi pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya budaya Lahat terhadap minat dan bakat pada anak kelas III di SD Negeri 6 Lahat, sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji *Independent t-test* dan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model demonstrasi terhadap minat dan bakat. Setelah peneliti melakukan penelitian ini, peneliti memperoleh hasil yang baik sebagai informasi berupa data perubahan pola pikir maupun tindakan, terutama untuk siswa kelas IIIB sebagai kelas eksperimen yang sebelumnya pasif dan hanya bergantung pada guru sebagai pusat pembelajaran, berubah menjadi siswa yang aktif baik dalam pembelajaran maupun individu maupun kelompok.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Nurlita & Jailani, 2023) yang menyatakan bahwa Penggunaan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang berkaitan dengan keterampilan dasar, dan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dapat mendukung keterampilan berpikir kritis. Sejalan juga dengan (Selpy, Nirawati, & Setyowati, 2024) menyatakan bahwa model demonstrasi berpengaruh besar dengan kategori tinggi terhadap ketrampilan menggambar dekoratif siswa kelas III SDN 82 Singkawang pada kelas eksperimen jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap ketrampilan menggambar siswa. Sejalan juga dengan pendapat yang dikemukakan (Napitupulu et al., 2022) menyatakan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa terkhususnya pada tema 2 subtema 1 manfaat tumbuhan bagi manusia. Berikutnya dengan (Zaky et al., 2022) menyatakan bahwa model demonstrasi memiliki pengaruh yang signifikan, model demonstrasi berbantuan video terhadap minat dan hasil belajar PPKn siswa kelas V di MI Teladan Guppi Tebing Tinggi. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara model pembelajaran demonstrasi berbantuan video dan minat belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar PPKn pada siswa kelas V.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dibahas diatas, dari hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 6 lahat dengan judul Pengaruh Model Demonstrasi Pada Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Budaya Lahat Terhadap Minat Dan Bakat Siswa Di Kelas III Sd Negeri 6 Lahat, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh model demonstrasi pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya budaya Lahat terhadap minat dan bakat siswa. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan one sample *Kolmogorov-Smirnov test*. Diperoleh nilai uji normalitas tersebut di simpulkan bahwa data bersipat normal yaitu  $0,200 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat normal. Dari hasil data uji homogenitas di simpulkan bahwa data bersifat homogen yaitu  $0,556 > 0,05$  berarti sama homogen. Kemudian berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai signifikan yang diperoleh yaitu  $0,000$ , berdasarkan nilai signifikan =  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak Jadi, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model demonstrasi terhadap minat dan bakat siswa di kelas III SD Negeri 6 lahat".

#### **E. Ucapan Terima Kasih**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Ucapan terima kasih, penulis berikan kepada Ayah Eko Malisiyawan, dan Ibu Musinem. Kepada dosen pembimbing. Kepada NIM

1822240092, kepada sahabat tercinta Cicilia Triastuti dan teman seperjuangan PGSD Kelas N angkatan 2019, dan kepada Almameter Universitas PGRI Palembang.

## Referensi

- Anggraini I, Utami W, Rahma S. (2020). Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran.
- Anggoro, I. D., Awaliah, N., Indriyana, N., Harianto, R. P., Rahmadina, S., & Marini, A. (2023). Upaya Pembentukan Karakter Melalui Implementasi Model Demonstrasi Pada Materi Ips Kekayaan Budaya Indonesia Kelas Iv. *Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(12), 1633-1648.
- Dewi, N. K., Muhammad, H., Taib, F., & Saearani, B. (2024). *8600+Dewi*. 10(3), 749-754.
- Dewi S, Lestari T. (2021). Pengaruh Metode Mengajar Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. Fauzan, & Lubis, M.A (2020). *Perencana pembelajaran di SD/MI*. Jakarta: kencana
- Fauzan, & Lubis, M.A (2020). *Perencana pembelajaran di SD/MI*. Jakarta: kencana
- Fadillah, A. (2016). Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *M A T H L I N E : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113-122. <https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23>
- Handayani, S. S. E., Suherman, S., & Masnur, M. (2021). Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran SBdP Di KelasV SDN 123 Banti. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , 2(2), 26-37. <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i2.2806>
- HS H, Fahreza M, Elpisah E. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi dan Minat terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(3) 3382-3392
- Jaya, I. (2019). *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group Khudriyah. (2021). *Metodologi Penelitian dan Statistik Pendidikan*. Malang: Madani
- Khudriyah. (2021). *Metodologi Penelitian dan Statistik Pendidikan*. Malang: Madani
- Marni, Y., & Mayar, F. (2023). *Mengoptimalkan Pembelajaran Seni Rupa Di Sekolah Dasar: Strategi Dan Praktek Terbaik*.
- Napitupulu S, Agus Simaremare J. (2022). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Subtema 1 Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia Kelas III SD. *Jurnal Pendidikan, Sains, Sosial dan Agama*.
- Putra, K. S. (2023). Implmentasi Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius (Religious Culture) Di Sekolah. *Jurnal Kependidikan IAIN Purwokerto*, 3(2), 14-32. <https://doi.org/10.24090/jk.v3i2.2015.pp14-32>
- Putri Dewi, Kartini. (2022). Analisis Materi Pokok Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) Kelas IV Sekolah Dasar. *Pendidikan J, Konseling D*.

- Sendratasik, J. (2020). *E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang Vol.4 No.1 Seri A September 202 4(1)*, 79–88.
- Setyaningrum, F., & Hutami, H. A. (2021). Pembentukan Kreativitas Melalui Pembelajaran SBDP Kelas IV Pada Materi Melukis Di SD Muhammadiyah Condongcatur. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 5(1), 515–527. <https://doi.org/10.30738/tc.v5i1.9736>
- Sobirin A, Ekonomi F. (2022). Budaya: Sumber Kekuatan Sekaligus Kelemahan Organisasi.
- Sumarlin N, Khaleda I, Maula L. (2022). Analisis Pembelajaran Daring Seni Budaya Dan Prakarya Pada Siswa Kelas 2 Di Sdn Kutamaneuh Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11(3) 727.
- Sri Eva Handayani S. (2021). Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran SBdP. *Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan P* 26-37.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Winarni. (2018). *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yanti D, Dewi N, Saputra H. (2022). Analisis Hasil Karya Menggambar Kaligrafi Pada Pembelajaran SBDP Kelas V MIN 6 BIMA Tahun Ajaran 2021/2022. *jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7(3) 1115-1121.
- Zaky N, Setiawan D, Sriadhi S. (2022). Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Media Video terhadap Minat dan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V. *Jurnal Basicedu* 6(5) 7958-7969.